### **BAB 4**

### HASIL DAN PENELITIAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

## 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PBM Ny.Ida Priyanti S.ST.bd Kecamatan Tumpang .PBM Ny.Ida Priyanti S.ST.bd memliki gedung yang luas dan terdiri dari 2 lantai yaitu lantai yang bawah digunakan unutuk pelayanan dan lantai yang atas digunakan untuk rumah pribadiyang beralamatkan di Jl. Raya Malangsuko No.5, Malangsuko, Kec.Tumpang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65126. PBM Ny.Ida Priyanti S.ST.bd terbentuk pada tahun 2009 dengan luas lahan sekitar 3.500 meter.

Di PBM Ny.Ida Priyanti S.ST.bd ini terdapat 2 karyawan bidan yang bekerja disitu dan 1 pembantu rumah tangga.Jam pelayanan di PMB Ny.Ida Priyanti S,ST.bd ini dibagi menjadi 2 shif yaitu shif yang pertama jam 05.30-11.00 dan shif sore dimulai dari jam 16.30-20.30. PMB Ny.Ida Priyanti S,ST.bd ini melayani periksa kehamilan, melahirakan normal dan periksa sakit. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 – 20 Juni 2021 di PMB Ny.Ida Priyanti S.ST.bd. Peneliti telah melakukan penelitian terhadap 30 ibu hamil primigravida trimester III untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester 3.

# 4.1.2 Data Umum

Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terahkir, pekerjaan, status ekonomi, riwayat penyakit adalah sebagai berikut .

Tabel 4.1 Data Umum Responden di PBM Ny. Ida Priyanti S.ST,bd

Keterangan	f	%
Usia		
20-25 tahun	19	64
26-30 tahun	11	37
Jumlah	GI S 30 N	100
Pendidikan terahkir		
SD		0
SMP	0	0
SMA	14	47
D3	5	17
Perguruan Tinggi	11	36
Jumlah	30	100
Penghasilan		
Rp <1.000.000	12	40
Rp.1.000.000 – 2.000.000	5	17
Rp >2.000.000	13	43
Jumlah	30	100
Usia Kehamilan	Aug	8
7 bulan23		77
8 bulan7		23
9 bulan 0	A FEOAI	0
Jumlah30	MAOEN KES	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data usiasebagaian besar (19 orang 64%) berusia 20-25 tahun, untuk pendidikan terahkir setengahnya (14 orang 47%)berpendidikan terahkir SMA, untuk pengahasilan hamper sebagaian (13 orang atau 43%) berpenghasilan Rp

>2.000.000, untuk usia kehamilan sebagaian besar (23 orang 77%) yaitu usia kehamilan 7 bulan.

# 4.1.3 Data Khusus

Data khusus karakteristik berdasarkan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester 3 di PBM Ny.lda Priyanti S.ST.bd.

Tabel 4.2 Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester 3

No	Tingkat stres	Frekuensi (orang)	Presentase(%)
1	Ringan	15 SAIN	50
2	Sedang	8	27
3	Berat	7	23
4	Berat sekali	0	0
	Total	30	100

(Sumber: Data Primer 2021)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa hampir separuhnya (15 ibu hamil atau 50%) dari responden mengalami cemas ringan, sebagaian kecil (7 ibu hamil atau 23%) mengalami cemas berat dan sebagaian kecil (8 ibu hamil atau 27%) mengalami cemas sedang.

**Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum** 

Tingkat Kecemasan										
	Ringan Sedang		Berat		Sangat Berat		Jumlah			
Data Umum	F	%	F	%	F	%	f	%	f	%
Umur										
20-25 tahun	11	37	6	20	2	7	0	0	19	64
26-30 tahun	4	13	2	7	5	16	0	0	11	36
Pendidikan Terahkir										
SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SMA	8	27	3	10	3	10	0	0	14	47
D3	3	10	2	6	0	0	0	0	5	17
Perguruan										
Tinggi	4	13	3	10	4	13	0	0	11	36
Penghasilan										
Rp				И.,				m	4.0	4.0
<1.000.000	6	20	3	10	3	10	0	0	12	40
Rp 1- 2.000.000	3	10	2	7	0	0	0	0	5	17
Rp	3	10			U	, o	O		J	17
>2.000.000	6	20	3	10	4	13	0	0	13	43
Usia										
Kehamilan		72								
7 bulan	11	36	6	20	6	20	0	0	23	77
8 bulan	4	13	2	6	A SUJA	3	0	0	7	23
9 bulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (Kursioner google form,2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, pada responden yang mengalami kecemasan ringan didapatkan data: pada data usia sebagaian hampir sebagaian (11 ibu hamil atau 37%) berusia 20-25 tahun. Pada data pendidikan terahkir sebagaian kecil (8 ibu hamil atau 27%) berpendidikan

terahkir SMA. Pada data penghasilan (6 ibu hamil 20%) berpenghasilan Rp. <1.000.000 dan Rp. >2.000.000 . Pada data usia kehamilan hampir sebagaian (11 ibu hamil 36%) di usia 7 bulan.

### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021 dengan jumlah responden 30 ibu hamil, diperoleh data hasil bahwa hampir setengahnya (15 ibu hamil atau 50%) memiliki cemasan ringan dan sebagaian kecil(7 ibu hamil atau 23%) memiliki cemas berat. Dapat disimpulkan bahwa cemas adalah. Dapat disimpulkan bahwa cemas adalah reaksi khawatir atau rasa takut yang disebabkan oleh dugaan akan bahaya atau frustasi yang mengancam atau membahayakan rasa aman.

Usia respoden juga mungkin mempengaruhi tingkat kecemasa ibu hamil primigravida. Hal ini berdasarkan pada data umum pada tabel 4.1 sebagaian responden (15 ibu hamil atau 50%) berusia 20-25 tahun memiliki kecemasan ringan. Sedangkan berdasarkan data silang 4.3 sebagian besar (15 ibu hamil 50%) berusia 20-25 tahun. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti dimana semakin tua usia kehamilan ibu, maka tingkat cemas yang dialami oleh ibu primigravida semakin meningkat seiring dengan dekatnya masa melahirkan. Perubahan psikososial yang terjadi pada kehamilan merupakan respon terhadap gangguan fisiologis yang terjadi dan peningkatan tanggung jawab yang

berhubungan dengan kehadiran individu baru yang belum mampu mandiri. Trimester 3 merupakan klimaks kegembiraan emosi menanti kelahiran bayi. Seseorang mungkin mulai merasa takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul ketika melahirkan (Sarifah, 2016). Kecemasan ibu hamil akan meningkat ketika usia kehamilan memasuki trimester 3 merupakan takut akan rasa sakit dan bahaya fisik serta factor usia yang tidak merata.

Pendidikan responden juga mmenyebabkan terjadinya kecemasan pada ibu hamil trimester III. Berdasarkan data umum pada tabel 4.1 hampir setangahnya (14 ibu hamil atau 47%) berpendidikan terahkir yaitu SMA. Sedangkan berdasarkan data silang 4.3 sebagaian kecil (8 ibu hamil atau 27%) berpendidikan terahkir yaitu SMA. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil riset yang dilakukan oleh penelitidimana Semakin baik tingkat pengetahuan primigravida maka semakin rendah tingkat kecemasan dalam kehamilan, sebaliknya semakin kurang baik pengetahuan primigravida semakin tinggi cemas yang dialami 14 dalam menghadapi kehamilan. Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan individu, sebagaimana dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh WHO bahwa tingkat pendidikan menengah kebawah cenderung mendapatkan kecemasan daripada tingkat pendidikan menengah keatas. Keadaan tersebut disebabkan responden dengan pendidikan menengah keatas berfikiran lebih obyektif dan berwawasan luas serta mampu memikirkan penjelasan masalah (Kusumawati, 2011).

Penghasilan responden juga mungkin bisa menyebabkan kecemasan pada ibu hamil trimester III. Bedasarkan data umum 4.1 hampir sebagaian responden (13 ibu hamil atau 43%) mendapatkan penghasilan Rp>2.000.000. berdasarkan data silang 4.3 sebagaian kecil (6 ibu hamil atau 20%) berpengahsilan Rp.>1.000.000-Rp >2.000.000. Hasil penelitian ini sejalan dengan terori (Said, 2015) Status ekonomi atau pendapatan keluarga yang cukup memadai membuat ibu hamil lebih siap dalam menghadapi kehamilannya karena biaya-biaya yang dibutuhkan selama dan setelah kehamilan. Sedangkan, tingkat ekonomi yang rendah dapat menganggu kondisi psikologis ibu dan tingkat kecemasan akan bertambah.

Usia kehamilan juga menyebabkan kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan data umum 4.1 hampir seluruhnya repsonden (23 ibu hamil atau 77%) memasuki usia 7 bulan. Berdasarka data silang 4.3 hampir sebagaian (11 ibu hamil atau 36%) usai kehamilanya memasuki 7 bulan. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti dimana pada umumnya semakin tua usia kehamilannya maka tingkat kecemasan ibu semakin meningkat seiring dengan dekatnya masa melahirkan (Wawan dan Dewi, 2010).